



SALINAN

BUPATI SUMEDANG  
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 211 TAHUN 2022

TENTANG

BATAS DESA NAGRAK KECAMATAN BUAHDUA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

- Menimbang : a. bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. bahwa untuk menjamin tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah Desa Nagrak, telah diselenggarakan penegasan batas desa;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, batas desa hasil penetapan, penegasan dan pengesahan ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Nagrak Kecamatan Buahdua;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang ...

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 155);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penataan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2012 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 6);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA NAGRAK  
KECAMATAN BUAHDUA.

BAB I ...

BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Bagian Kesatu  
Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
3. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda alam seperti igir/punggungan gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
4. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik koordinat Batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik koordinat Batas Desa.
5. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
6. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda Batas antara dua atau lebih wilayah Desa dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran di atas peta.

Bagian Kedua  
Tujuan

Pasal 2

Penegasan Batas Desa Nagrak Kecamatan Buahdua bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah Desa Nagrak Kecamatan Buahdua yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

BAB II  
BATAS WILAYAH

Pasal 3

Batas Desa Nagrak Kecamatan Buahdua sebagai berikut:

- a. utara berbatasan dengan Desa Panyindangan Kecamatan Buahdua;

b. timur ....

- b. timur berbatasan dengan Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua;
- c. selatan berbatasan dengan Desa Cibitung Kecamatan Buahdua; dan
- d. barat berbatasan dengan Desa Panyindangan Kecamatan Buahdua.

Pasal 4

(1) Batas wilayah administrasi Desa Nagrak Kecamatan Buahdua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:

- a. Batas Desa Nagrak Kecamatan Buahdua dengan Desa Panyindangan Kecamatan Buahdua sebagai berikut:
  - 1. dimulai dari titik simpul batas Desa Panyindangan, Desa Nagrak, dan Desa Cibitung yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2007-10.2010-000 dengan tanda batas Pematang Sawah Blok Cipicung/Cigorowong pada koordinat  $6^{\circ} 43' 2.483''$  LS;  $107^{\circ} 57' 16.937''$  BT;
  - 2. dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti As Saluran Cigorowong Hingga Bertemu yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-001 dengan tanda batas As Saluran Cibeusi pada koordinat  $6^{\circ} 42' 51.757''$  LS;  $107^{\circ} 57' 23.828''$  BT;
  - 3. dilanjutkan ke arah barat laut mengikuti As Saluran Cibeusi / Tepi Jalan Jemo yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-002 dengan tanda batas As Saluran Cibeusi pada koordinat  $6^{\circ} 42' 49.376''$  LS  $107^{\circ} 57' 23.072''$  BT;
  - 4. dilanjutkan ke arah barat laut menyusuri Area Pemukiman & Pesawahan Blok 18/11 yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-003 dengan tanda batas As Jalan Raya Buahdua pada koordinat  $6^{\circ} 42' 38.200''$  LS;  $107^{\circ} 57' 30.489''$  BT;
  - 5. dilanjutkan ke arah utara menyusuri Area Perkebunan Blok 17/9 yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-004 dengan tanda batas As Saluran Cijanar pada koordinat  $6^{\circ} 42' 23.994''$  LS;  $107^{\circ} 57' 34.067''$  BT;
  - 6. dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti As Saluran Cijanar yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-005 dengan tanda batas Tepi Timur Jalan Bojong Tanjakan pada koordinat  $6^{\circ} 42' 26.553''$  LS;  $107^{\circ} 57' 44.415''$  BT;
  - 7. dilanjutkan ke arah utara menyusuri Tepi Timur Jalan Bojong Tanjakan yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-006 dengan tanda batas Tepi Timur Jalan Bojong Tanjakan pada koordinat  $6^{\circ} 42' 16.910''$  LS;  $107^{\circ} 57' 43.895''$  BT;
  - 8. dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri Gang Tpu Bojong yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-007 dengan tanda batas As Gang Tpu Bojong pada koordinat  $6^{\circ} 42' 17.052''$  LS;  $107^{\circ} 57' 45.579''$  BT;

9.dilanjutkan ...

9. dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri Area Kebun Blok 1 yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-008 dengan tanda batas Area Kebun Blok 1 pada koordinat  $6^{\circ} 41' 44.805''$  LS;  $107^{\circ} 57' 50.401''$  BT; dan
  10. dilanjutkan ke arah barat laut mengikuti As Saluran Medang hingga bertemu Desa Panyindangan, Desa Cilangkap, dan Desa Nagrak yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-10.2011-000 dengan tanda batas As Sungai Cigalagah pada koordinat  $6^{\circ} 40' 32.127''$  LS;  $107^{\circ} 58' 20.283''$  BT;
- b. Batas Desa Nagrak dengan Desa Cilangkap Kecamatan Buahdua sebagai berikut:
1. dimulai dari titik simpul batas Desa Nagrak, Desa Panyindangan, dan Desa Cilangkap yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2010-10.2011-000 dengan tanda batas As Sungai Cigalagah pada koordinat  $6^{\circ} 40' 32.127''$  LS;  $107^{\circ} 58' 20.283''$  BT;
  2. dilanjutkan ke arah Selatan mengikuti As Sungai Cigalagah yang terletak pada TK32.11.10.2006-10.2011-001 dengan tanda batas As Jalan Raya Buahdua pada koordinat  $6^{\circ} 42' 54.031''$  LS;  $107^{\circ} 58' 10.638''$  BT; dan
  3. dilanjutkan ke arah Barat daya mengikuti As Saluran Irigasi Cipiring hingga Bertemu Desa Nagrak, Desa Cilangkap, dan Desa Cibitung Yang Terletak Pada Tk32.11.10.2006-10.2007-10.2011-000 dengan tanda batas As Saluran Cipiring pada koordinat  $6^{\circ} 43' 9.246''$  LS;  $107^{\circ} 58' 5.018''$  BT;
- c. Batas Desa Nagrak dengan Desa Cibitung Kecamatan Buahdua sebagai berikut:
1. dimulai Dari Titik Simpul Batas Desa Nagrak, Desa Cibitung, dan Desa Panyindangan Yang Terletak Pada TK32.11.10.2006-10.2007-10.2010-000 Dengan Tanda Batas Pematang Sawah Blok Cipicung/Cigorowong pada koordinat  $6^{\circ} 43' 2.483''$  LS;  $107^{\circ} 57' 16.937''$  BT;
  2. dilanjutkan Ke Arah Tenggara Menyusuri Pematang Sawah Blok Cipicung/Cigorowong Yang Terletak Pada TK32.11.10.2006-10.2007-001 Dengan Tanda Batas As Saluran Cigorowong pada koordinat  $6^{\circ} 43' 3.490''$  LS;  $107^{\circ} 57' 17.396''$  BT;
  3. dilanjutkan Ke Arah Timur Laut Mengikuti As Saluran Cigorowong Yang Terletak Pada TK32.11.10.2006-10.2007-002 Dengan Tanda Batas As Jalan Nagrak-Cibitung pada koordinat  $6^{\circ} 42' 58.643''$  LS;  $107^{\circ} 57' 32.641''$  BT;
  4. dilanjutkan Ke Arah Tenggara Mengikuti As Saluran Cigempol Yang Terletak Pada TK32.11.10.2006-10.2007-003 Dengan Tanda Batas As Saluran Cigempol pada koordinat  $6^{\circ} 43' 5.226''$  LS;  $107^{\circ} 57' 35.058''$  BT; dan

5.dilanjutkan ...

5. dilanjutkan Ke Arah Timur Menyusuri Pematang Sawah Blok Roja Hingga Bertemu Desa Nagrak. Desa Cilangkap, dan Desa Cibitung Yang Terletak Pada TK32.11.10.2006-10.2007-10.2011-000 Dengan Tanda Batas As Saluran Cipiring pada koordinat 6° 43' 9.246" LS; 107° 58' 5.018" BT.
- (2) Peta Batas Desa Nagrak Kecamatan Buahdua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB III KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa Nagrak dan/atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat yang ada pada masyarakat.

### BAB IV KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar ....

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang  
pada tanggal 29 Desember 2022

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Diundangkan di Sumedang  
pada tanggal 29 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SUMEDANG,

ttd

HERMAN SURYATMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2022 NOMOR 211

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA  
KABUPATEN SUMEDANG

  
DODI YOHANDI, S.H., M.Kn.  
NIP. 19650129 199803 1 001

